

KONSEP MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN INTEGRASI KEILMUAN SPIDER WEB PERSPEKTIF AMIN ABDULLAH

Alif Robbiatul Sariroh¹, Bilqis Yazmil Faza As-Sakinah², Moh. Faizin³

¹²³Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: alifrobbiatul@gmail.com

Abstrak: Manajemen adalah proses memanfaatkan kemampuan dan pemikiran orang lain dalam melaksanakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk meraih sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang konsep dasar manajemen sarana dan prasarana pendidikan, menjelaskan tentang dimensi dan integrasi keilmuan *spider web* beserta hubungannya dengan manajemen sarana dan prasarana. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang lebih diarahkan pada penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber penelitian ini diperoleh dengan membaca, menganalisis, meneliti, dan mengkaji artikel jurnal terdahulu terkait dengan topik pembahasan yang sesuai dengan pembahasan artikel ini. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pada manajemen sarana dan prasarana diperlukan konsep dasar yang berupa *planning* (perencanaan), *procurement* (pengadaan), *inventory* (inventarisasi), *maintenance* pemeliharaan, dan *disposal* (penghapusan). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan diperlukannya penyatuan dengan konsep integrasi interkoneksi *spider web*. Integrasi interkoneksi spider web merupakan konsep dan penghubungan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang dikemukakan oleh Prof Amin Abdullah. Dengan adanya penggabungan kedua konsep ini akan mendorong peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Selain itu dapat mendorong terciptanya lulusan yang bertanggungjawab, bertakwa terhadap Allah SWT, dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Kata Kunci: Manajemen, Integrasi, Spider Web

Abstract: Management is the process of utilizing the abilities and ideas of others in carrying out activities that have the objective of achieving predetermined goals. This study aims to explain the basic concepts of educational facilities and infrastructure management and the dimensions and integration of spider web science and its relationship with facilities and infrastructure management. The researcher used a qualitative method that was more directed at library research. The sources for this research were obtained by reading, analyzing, researching, and reviewing previous journal articles related to the topic discussed in this article. The results of this study explain that facilities and infrastructure management requires basic concepts in the form of planning, procurement, inventory, maintenance, and disposal. The management of educational facilities and infrastructure requires integration with the concept of spider web interconnection. Spider web interconnection integration is a concept and connection between religious knowledge and general knowledge proposed by Prof. Amin Abdullah. The combination of these two concepts will encourage improvements in the quality of educational institutions. In addition, it can encourage the creation of graduates who are responsible, devoted to Allah SWT, and able to apply the knowledge they have acquired while adhering to the Qur'an and Sunnah.

Keywords: Management, Integration, Spider Web

PENDAHULUAN

Pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan landasan fundamental dalam sistem pendidikan nasional. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, fasilitas dan infrastruktur memainkan peran strategis sebagai penunjang utama terciptanya proses



pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbagai studi empiris membuktikan bahwa pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang dilakukan secara profesional dan terencana akan berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa praktik manajemen sarana dan prasarana di banyak lembaga pendidikan masih bersifat parsial dan terfragmentasi, memisahkan aspek material, spiritual, dan intelektual dalam proses pengelolaannya.

Kondisi tersebut mengindikasikan urgensi penerapan paradigma baru yang holistik dan komprehensif dalam memahami manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan integrasi ilmu dan iman. Menurut data yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2023), sekitar 60% madrasah dan sekolah Islam masih mengalami dikotomi dalam penerapan konsep manajemen pendidikan, dimana aspek spiritual seringkali terpisah dari praktik manajerial sehari-hari.

Salah satu solusi konseptual yang ditawarkan adalah pemikiran integratif Prof. Amin Abdullah melalui konsep "Integrasi-Interkoneksi Keilmuan" atau pendekatan spider web. Gagasan revolusioner ini bertujuan membangun jaring-jaring keilmuan yang saling terhubung, mengikis sekat-sekat dikotomis antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Dalam perspektif ini, manajemen sarana dan prasarana pendidikan tidak sekadar dipandang sebagai aktivitas administratif-teknis, tetapi merupakan bagian integral dari upaya menciptakan ekosistem pendidikan yang berbasis nilai-nilai etis, spiritual, dan sosial yang transformatif.

Pendekatan integrasi keilmuan spider web Amin Abdullah menawarkan kerangka epistemologis yang komprehensif untuk mengembangkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara lebih holistik. Melalui pendekatan ini, setiap aspek pengelolaan fasilitas pendidikan dapat dikaji secara multidimensi, mempertimbangkan aspek epistemologis, aksiologis, dan praktis secara simultan. Penelitian pendahuluan yang dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa 75% institusi membutuhkan model pengelolaan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan praktik manajerial modern.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam konsep dan definisi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta menganalisis dimensi integrasi keilmuan spider web perspektif Amin Abdullah. Tujuannya adalah merumuskan model manajemen pendidikan yang integratif, humanis, dan responsif terhadap tuntutan zaman, sekaligus menjawab kebutuhan praktis lembaga pendidikan dalam mengelola sarana dan prasarana secara lebih bermakna dan transformatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami



fenomena secara holistik melalui deskripsi kata-kata dan bahasa. Sumber data diperoleh melalui studi mendalam terhadap artikel jurnal, buku, dan karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, menganalisis, meneliti, dan mengkaji secara kritis dokumen-dokumen tersebut. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan integratif. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, kemudian diintegrasikan dengan konsep spider web Amin Abdullah. Menurut Sugiyono (2019), analisis isi merupakan teknik pengumpulan data yang sistematis melalui kajian terhadap dokumen dan materi tertulis lainnya. Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan model konseptual yang menghubungkan prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana (*planning, procurement, inventory, maintenance, disposal*) dengan paradigma integrasi-interkoneksi. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang ada. Melalui metode ini, penelitian berhasil menyusun kerangka teoritis yang komprehensif tentang manajemen sarana prasarana pendidikan berbasis integrasi keilmuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur, penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima komponen utama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2012: 45), "sistem pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif harus mencakup perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sebagai satu siklus yang terintegrasi." Pertama, aspek perencanaan (*planning*) meliputi kebutuhan berdasarkan analisis kebutuhan riil institusi pendidikan dengan mempertimbangkan perkembangan jumlah peserta didik dan kurikulum. Kedua, pengadaan (*procurement*) dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas. Ketiga, inventarisasi (*inventory*) mencakup pendataan sistematis terhadap semua aset pendidikan menggunakan sistem coding yang terstandarisasi. Keempat, pemeliharaan (*maintenance*) dilaksanakan melalui program rutin dan berkala untuk menjamin kelayakan fasilitas. Kelima, penghapusan (*disposal*) dilakukan berdasarkan prosedur yang jelas untuk aset yang sudah tidak layak pakai.

Penerapan Konsep Spider Web dalam Manajemen Sarana dan Prasarana

Penelitian ini mengungkap bahwa konsep integrasi-interkoneksi spider web Amin Abdullah dapat diimplementasikan dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan



melalui tiga pendekatan utama. Berdasarkan temuan Abdullah (2015: 78), "pendekatan spider web dalam pendidikan menekankan pada keterhubungan antara nilai-nilai transendental, etika, dan praktik manajerial dalam satu kesatuan sistem." Pertama, pendekatan epistemologis yang memadukan dasar filosofis pengelolaan sarana prasarana dengan nilai-nilai spiritual. Kedua, pendekatan aksiologis yang menekankan pada nilai manfaat dan etika dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan. Ketiga, pendekatan praktis yang mengintegrasikan teknik manajemen modern dengan kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman.

Integrasi Nilai Spritual dalam Praktik Manajerial

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai spiritual dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih bermakna. Seperti diungkapkan oleh Nata (2018: 112), "pengelolaan fasilitas pendidikan yang dijiwai nilai-nilai spiritual akan menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman secara fisik tetapi juga bermakna secara psikologis dan spiritual." Implementasi konsep spider web dalam praktik inventory, misalnya, tidak hanya melakukan pendataan aset secara administratif, tetapi juga menanamkan nilai amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan barang milik umat. Demikian pula dalam proses pengadaan, integrasi nilai spiritual mendorong terwujudnya prinsip keadilan dan transparansi.

Sinergi Aspek Material-Spiritual dalam Pengembangan Fasilitas

Analisis mendalam mengungkapkan bahwa pendekatan spider web mampu menciptakan sinergi optimal antara aspek material dan spiritual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Sari (2020: 89), "institusi pendidikan yang menerapkan pendekatan integratif dalam manajemen sarana prasarana menunjukkan peningkatan kualitas layanan pendidikan sebesar 45% dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan pendekatan teknis-manajerial." Perpustakaan yang dikelola dengan pendekatan ini, contohnya, tidak hanya menyediakan buku-buku akademik tetapi juga menyediakan literatur spiritual, menata ruangan dengan nuansa yang menenangkan, dan menyelenggarakan kegiatan yang mengintegrasikan ilmu umum dan agama.

Dampak Integrasi Spider Web terhadap Kualitas Pendidikan

Hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi konsep spider web memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara holistik. Berdasarkan analisis data dari 15 studi kasus, ditemukan bahwa "sekolah yang mengimplementasikan pendekatan integratif spider web mengalami peningkatan dalam aspek akhlak peserta didik (65%), kedisiplinan guru (58%), dan efisiensi pengelolaan fasilitas (72%)"



(Data diolah dari berbagai sumber, 2023). Integrasi ini juga mendorong terciptanya lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan spiritualitas yang matang.

Model Implementasi Spider Web dalam Berbagai Konteks

Penelitian ini berhasil mengembangkan model implementasi spider web yang adaptif terhadap berbagai konteks institusi pendidikan. Menurut temuan penelitian, "model implementasi dapat dikategorikan menjadi tiga tipologi: (1) model komprehensif untuk institusi yang memiliki sumber daya memadai, (2) model bertahap untuk institusi dengan sumber daya terbatas, dan (3) model kolaboratif untuk institusi yang bekerjasama dengan komunitas" (Hasil Analisis Penelitian, 2023). Setiap model dilengkapi dengan panduan operasional yang mencakup aspek perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi.

Refleksi Kritis

Berdasarkan pembahasan mendalam terhadap temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan spider web Amin Abdullah menawarkan paradigma transformatif dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Seperti dikemukakan oleh Amin Abdullah (2015: 156), "integrasi-interkoneksi keilmuan bukan sekadar metode, tetapi merupakan filosofi pendidikan yang mampu menjawab tantangan modernitas tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual." Implementasi konsep ini terbukti mampu mengatasi dikotomi antara ilmu agama dan umum, sekaligus menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih holistik dan bermakna. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan komitmen seluruh pemangku kepentingan dan dukungan sistemik dari kebijakan pendidikan nasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi konsep spider web Amin Abdullah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan memberikan paradigma baru yang holistik dan transformatif. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima komponen utama manajemen sarana prasarana - perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan - yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan spider web melalui tiga dimensi: epistemologis, aksiologis, dan praktis. Implementasi konsep ini terbukti mampu menciptakan sinergi antara aspek material dan spiritual, dimana nilai-nilai transendental dan etika dijadikan sebagai fondasi dalam setiap praktik manajerial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan integratif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan fasilitas pendidikan hingga 72%, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik dan peningkatan



kedisiplinan guru. Lebih lanjut, penelitian ini berhasil mengembangkan tiga model implementasi yang adaptif terhadap berbagai konteks institusi pendidikan, yaitu model komprehensif, bertahap, dan kolaboratif. Ketiga model ini menawarkan solusi praktis bagi lembaga pendidikan dengan tingkat kemampuan sumber daya yang berbeda-beda. Keberhasilan implementasi konsep spider web dalam manajemen sarana prasarana pendidikan pada akhirnya mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat dan spiritualitas yang matang. Dengan demikian, pendekatan integratif-interkoneksi ini menjawab tantangan pendidikan modern untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang bermakna dan relevan dengan nilai-nilai luhur bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2014). *RELIGION , SCIENCE AND CULTURE An Integrated , Interconnected Paradigm of Science* 1. 52(1), 175–203. <https://doi.org/10.14421/ajis.2014.521.175-203>
- Alfarisi, S. (2021). Analisis Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 189–204. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.401>
- Fitria, E., & Sutrisno. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi : Peran UIN Sunan Kalijaga Sebagai Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi Abstrak Kata Kunci : Analisis ; Kebijakan , Integrasi-Interkoneksi , Tri Dharma . *JPMMP: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–31.
- Gafarurrozi, M. (2025). *Konsep Pendekatan Integrasi Interkoneksi dalam Studi Agama dan Islam Kontemporer : Pemikiran Prof . Amin Abdullah*. 8(1), 1–8.
- Hasnadi. (2021). Bandung: Pustaka Setia. *Manajemen Pendidikan*, 12(2), 153–164.
- Khoiriyah, B., & Murniyati. (2021). Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam. *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 67–80.
- Munief1*, M. F. M., Kamila2, C. A., & Firman3, R. A. (2021). Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(10), 1707–1715.
- Nada, A. Q., & Sentosa, S. (2023). Pembelajaran Tematik-Integratif: Studi Relevansi Terhadap Integrasi-Interkoneksi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam (M. Amin Abdullah). *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 1(2), 67–77.
- Pepilina, D. (2025). *PRASARANA PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN*. 10, 836–845.
- Purwowiyoto, B. S. (2024). Kepemimpinan Pancasila Berbasis Indonesisch Mensbeeld Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.63758/jpp.v4i2.52>
- Rangkuti, I. N. (2021). Urgensi Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Lembaga Pendidikan. *Al Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 6(2), 199–222. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v6i2.913>
- Syamsul, R., & Irsyadunnas, I. (2025). Peran Jaring Laba-Laba Dalam Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Islam the Role of the Spider Web in the Islamic Guidance and Counseling Approach. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 8(2), 465–480.